

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil data dari penelitian yang sudah dilakukan mengenai Hubungan Pembinaan Rohis (Bidang Iman dan Taqwa) Dengan Karakter Siswa di MA Sabilurrahman Walantaka, Ciruas. Dapat diketahui bahwa variabel Pembinaan Rohis memiliki hubungan secara signifikan terhadap karakter siswa, hal ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembinaan rohis yang dijalankan Madrasah Aliyah Sabilurrahman Ciruas Walantaka berada pada kategori sangat baik. Hal ini berdasarkan hasil analisis tendensi sentral diperoleh nilai mean 80,948, nilai median 84,29 dan nilai modus 81,4.
2. Karakter siswa Madrasah Aliyah Sabilurrahman Ciruas Walantaka berada pada kategori sangat baik. Hal ini berdasarkan hasil analisis tendensi sentral diperoleh nilai mean 81,30, nilai median 90,9 dan nilai modus 96,5
3. Berdasarkan hasil penelitian, hubungan pembinaan rohis dengan karakter siswa di MA Sabilurrahman Walantaka, Ciruas secara keseluruhan dapat dikatakan memiliki hubungan yang kuat atau tinggi. Hal ini didapat dari hasil korelasi anatar variabel X (Pembinaan Rohis) terhadap variabel Y (Karakter Siswa) dengan

nilai koefisien korelasi diantara 0,66 atau sebesar 43,56% dan sisanya 56,44% dipengaruhi oleh faktor lain. Kemudian Dari data perhitungan uji t dapat diketahui bahwa t_{hitung} 8,16 lebih besar dari t_{tabel} 1,66 pada taraf signifikan 5% jatuh atau berada didaerah penerimaan H_a . Dengan demikiran maka H_o ditolak dan H_a .diterima

B. Saran - Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di sekolah MA Sabilurrahman Walantaka, Ciruas. Maka penulis dapat memberikan saran yang mungkin dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembinaan rohis tersebut :

1. Pembina Rohis baiknya untuk tetap mampu menjaga semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembinaan rohis disekolah. Karena pembinaan rohis ini memiliki dampak positif bagi siswa terlebih lagi untuk menambah asupan pemahaman keagamaan diluar jam pelajaran Agama Islam.
2. Peserta didik bisa menimba ilmu lebih banyak lagi di kegiatan pembinaan rohis, kemudian mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari aa yang sudah dipelajari di kegiatan rohis. Dan juga agar tetap istiqomah dalam menjalankan kegiatan positif.
3. Diharapkan pula tenaga kependidikan untuk lebih aktif dalam memberikan dukungan kepada kegiatan ekstrakurikuler siswa

khususnya dalam pembinaan rohis. Sebab dalam pembinaan rohis diharapkan siswa bukan hanya pandai tapi juga berkarakter.